

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak terpuji adalah suatu hal yang baik yang mestinya menjadi sebuah keharusan yang dilakukan oleh setiap individu dimana diantaranya mencakup akhlak terhadap Allah SWT, akhlak kepada Rasulullah SAW, akhlak pada diri sendiri, pada orang lain, teman sejawat, keluarga, hewan maupun tumbuhan. Adapun hal yang perlu digaris bawahi bahwa akhlak terpuji adalah salah satu unsur penting dalam kehidupan yang mesti diamankan bagi seorang muslim. Salah satu bukti pentingnya perkara akhlak ini juga ditegaskan oleh pernyataan Rasulullah SAW bahwa menyempurnakan akhlak mulia menjadi salah satu tujuan yang utama diutusnyanya beliau oleh Allah SWT. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه احمد)

Akhlak sendiri merupakan sikap yang tertanam dalam diri seseorang yang menjelma menjadi sebuah perbuatan yang biasanya lebih sering dilakukan tanpa sebuah pertimbangan. Terkait dengan perkara penting akhlak yang dipaparkan sebelumnya hendaknya penanaman akhlak dilakukan pada anak sedini mungkin karna pada masa itu anak akan lebih mudah untuk mendapatkan pengarahan, khususnya pada anak yang berusia 7-12 tahun. Hal tersebut terbilang mudah karna di masa kanak-kanak semua hal atau perbuatan yang dilakukan oleh orang-orang

dewasa cenderung akan diikuti bahkan bisa menjadi kebiasaan bagi anak, ia tidak peduli apakah itu baik untuk ditiru atau tidak.

Oleh sebab itu penanaman nilai akhlak sejak dini merupakan langkah awal dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak baik dalam bentuk jasmani maupun rohani supaya nantinya tidak terseret arus yang menyesatkan. Seperti yang diketahui bahwa anak adalah generasi penerus bangsa yang harus dididik secara baik termasuk dalam pembinaan akhlaknya.

Terdapat banyak Hadist yang menyebutkan keutaman-keutamaan akhlak diantaranya yaitu:¹

مَا مِنْ شَيْءٍ يُؤْضَعُ فِي الْمِيزَانِ أَثْقَلُ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ وَإِنَّ صَاحِبَ حُسْنِ الْخُلُقِ لَيَبْلُغُ
بِهِ دَرَجَةَ صَاحِبِ الصَّوْمِ وَالصَّلَاةِ (سنن الترمذي : صحيح)

Melihat arus globalisasi saat ini setiap individu mempunyai elektronik canggih yang seringkali membawa dampak kurang baik pada setiap individu seperti: *handphone*, televisi, dan komputer yang biasa lalai dalam penggunaannya. Adapun contoh kecil yang sering di jumpai adalah banyak anak yang meniru hal atau sikap yang tak senonoh dalam berkata-kata ataupun bertindak. Mengenai hal tersebut pendidikan untuk anak seharusnya menjadi perhatian serius bagi setiap orang tua, terlebih pada gencarnya arus teknologi saat ini.

Menurut Haidar Putra Daulay Pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi baik lahir maupun batin agar terbentuk

¹Iwan, "Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter", *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah*, Vol. 1, No. 1. 2017, 3-4.

pribadi yang cerdas dan bertanggung jawab.² Pendidikan formal saat disekolah saja rasanya masih kurang untuk pengetahuan dan membentuk pribadi baik bagi anak. Oleh sebab itu akan lebih baik bila para orang tua memiliki inisiatif untuk memberikan anak pengetahuan tambahan terlebih pada pengetahuan yang berkaitan dengan spiritual agamanya seperti di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) supaya anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik serta juga mendapatkan pelajaran yang berkaitan dengan etika, moral dan akhlak.

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan islam untuk anak-anak usia SD (7-12 tahunan) yang memiliki tujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini agar setiap anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf dan ilmu tajwid yang menjadi target pokoknya.³ Disamping itu tujuan lainnya diselingi dengan pembekalan ilmu yang berkaitan dengan akhlak agar dapat lebih mantap dalam membentuk kepribadian anak shaleh yang bertaqwa pada Allah SWT dan mampu menerapkan nilai-nilai *akhlakul karimah* baik dalam lingkungan TPA, keluarga, sekolah, masyarakat juga terhadap dirinya sendiri.

Terkait permasalahan yang diangkat juga berdasarkan pengamatan sementara di lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat perbedaan kebiasaan antara anak-anak yang mengikuti pendidikan di TPA (Nurul Huda) dengan setiap anak lainnya yang tidak mengikuti pendidikan TPA (Nurul Huda)

² Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Prespektif Filsafat*, (Cet: I. Jakarta, Kencana, 2015), 15.

³ Aliwar, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9 No. 1, Januari-Juli 2016, 24.

di Desa Muang Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong ini. Perbedaan tersebut diantaranya nampak pada sikap ataupun perilaku di kehidupan sehari-hari. Misal anak-anak yang mengikuti pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an cenderung mengarah pada perilaku yang baik serta sopan dan mempunyai pengetahuan agama yang lebih dari pada anak-anak yang tidak mengikuti pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Sedangkan setiap anak yang tidak mengikuti pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an kebanyakan tidak bisa sama sekali dalam membaca al-qur'an dan acap kali menampilkan perilaku yang kurang sopan.

Dari beberapa perbedaan tersebut dapat terlihat peran penting dari lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an yang ada di masyarakat, selain itu terkait pandangan setiap orang tua yang ada di Desa Muang juga sangat menarik, karna kebanyakan dari orang tua anak menganggap bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan sesuatu pendidikan yang wajib dipilih oleh setiap orang tua karna sangat berguna dalam rangka menambah wawasan dan penanaman kebiasaan baik (Akhlaq terpuji) bagi sang anak.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PERANAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN (NURUL HUDA) DESA MUANG KECAMATAN JARO KABUPATEN TABALONG DALAM PEMBIASAAN AKHLAK TERPUJI ANAK ”**.

B. Definisi Operasional

Dalam menghindari kesalahpahaman juga kekeliruan interpretasi pada beberapa istilah yang di pakai dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan istilah dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Peranan

Peranan berasal dari kata peran yang memiliki makna seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan. Pengertian peran menurut Riyadi, yaitu “sebagai sebuah konsep dari bagian yang dimainkan oleh sebuah pihak dalam oposisi sosial” (Riyadi, 2002, p.138).⁴ Dengan peran tersebut, seorang pelaku baik itu individu ataupun sebuah organisasi maka akan berlaku sesuai harapan orang-orang ataupun lingkungannya. Sehubungan dengan pengertian tersebut maka peran dari TPA Nurul Huda ialah meningkatkan mutu baca Al-Qur’an dan membentuk akhlak murid dengan pembiasaan-pembiasaan pada hal baik di Desa Muang Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.

2. Taman Pendidikan Al-Qur’an

Taman Pendidikan Al-Qur’an merupakan sebuah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal pada kegiatan keagamaan untuk anak-anak usia (7-12 tahun) terkhusus pada bacaan Al-Qur’an yang bertujuan supaya setiap anak mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf dan ilmu tajwid yang menjadi target pokoknya.⁵ Selain itu materi Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) juga

⁴ Riyadi, *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan*, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 138.

⁵ Aliwar, *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur’an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*, 24.

diselingi dengan pembekalan ilmu yang berkaitan dengan dengan pemahaman *dinnul islam* agar dapat lebih mantap dalam membentuk kepribadian anak.

Jadi berkaitan dengan penelitian TPA Nurul Huda merupakan lembaga pembelajaran non formal bertajuk islami yang memuat pembelajaran Al-Qur'an dan membentuk kepribadian anak terkhusus dalam membiasakan akhlak terpuji bagi anak yang berusia kisaran 7-12 tahun.

3. Pembiasaan

Secara etimologi pembiasaan berasal dari kata “biasa” yang memiliki ringkasan makna sebagai hal lazim atau sering kali dalam artian pembiasaan ini merupakan sebuah langkah atau proses seseorang dalam melakukan hal secara berulang (terbiasa). Pembiasaan juga sering diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu tersebut dapat menjadi kebiasaan baik dalam bersikap, berperilaku, ataupun berpikir dengan benar.

Jadi pembiasaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah sebuah usaha yang dilakukan secara terencana dengan pembinaan, pengarahan beserta nasehat yang berkaitan dengan agama islam agar dapat diterapkan dalam kehidupan murid sehari-hari.

4. Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji adalah terjemahan dari ungkapan bahasa Arab *al-akhlaq al-mahmudah*. *Mahmudah* sendiri adalah bentuk maf'ul dari kata *hamida* yang artinya “terpuji”. Kalimat akhlak terpuji biasanya lumrah disebut dengan *al-akhlaq al-karimah* atau *makarim al-akhlaq* (akhlak mulia).⁶ Akhlak terpuji ini

⁶ Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta, TrustMedia Publishing, 2020), 71.

merupakan perbuatan yang berdasarkan pada pandangan akal dan syariat islam. Akhlak terpuji biasanya merupakan sifat-sifat Rasulullah Saw yang merupakan amalan utama umat muslim.⁷ Adapun akhlak terpuji yang dimaksud dalam penelitian ini adalah setiap perilaku baik yang menjadi kebiasaan bagi setiap murid yang didapat melalui contoh pembiasaan maupun materi pembelajaran seperti contoh dalam lingkup sekolah anak mampu mengetahui dan menerapkan pembiasaan dalam adab mengaji dan adab berperilaku terhadap guru.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah pokok yang akan di teliti di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nurul Huda dalam pembiasaan akhlak terpuji anak ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembiasaan akhlak terpuji anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nurul Huda ?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bagaimana peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nurul Huda dalam pembiasaan akhlak terpuji pada anak.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembiasaan akhlak terpuji pada anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nurul Huda.

⁷ Nasrul HS, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 36-37.

E. Signifikansi Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan, terdapat signifikansi penelitian, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan dan menjadi bahan informasi kepada para pendidik dan orang tua terhadap peranan penting Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam pembiasaan akhlak terpuji bagi anak

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk bahan informasi tentang pentingnya peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam pembiasaan akhlak terpuji bagi anak.
- b. Untuk bahan masukan bagi setiap pengajar TPA dalam mengupayakan pembentukan kebiasaan akhlak terpuji bagi anak.
- c. Bahan penambahan kepustakaan bagi Fakultas Tarbiyah UIN Anatasari Banjarmasin.
- d. Bahan pertimbangan dan langkah awal bagi peneliti selanjutnya secara mendalam terhadap masalah yang sama.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan tinjauan awal, penulis menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu:

1. Skripsi oleh Sri Damayanti (2018), *“Peranan TK-TPA Al-Qur'an dalam Pembinaan Akhlak Anak di TPA Nurul Huda Katangka Kecamatan*

Bontonompo Kabupaten Gowa”. Skripsi Fakultas Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan akhlak anak di TPA Nurul Huda Katangka sangat baik dengan metode pembelajaran yang sangat memadai. Adapun metode pembinaan akhlak anak dilakukan secara klasik dan perorangan melalui keteladanan, pembiasaan, bercerita dan nasehat. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian ini membahas tentang peran TPA dalam pembinaan akhlak anak beserta metodenya, sedangkan penulis melakukan penelitian yang lebih spesifik pada ranah peran TPA dalam pembiasaan akhlak terpuji anak.

2. Skripsi oleh Nurul Komariyah (2020), “*Upaya Guru dalam Pembinaan Akhlak Karimah Anak di Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) Al-Arafah Desa Dondong Kecamatan Kesugihan*”. Skripsi Keagamaan Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam pembinaan akhlak karimah anak melalui pembiasaan berupa, pembiasaan mengucapkan salam, mengenal sholat lima waktu, pembiasaan menghormati orang tua dan pembiasaan memberi hukuman. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian ini fokus membahas tentang upaya yang dilakukan guru sedangkan penulis meneliti tentang peranan TPA dalam pembiasaan akhlak terpuji anak.

3. Skripsi oleh Nurlaila Rahanyaan (2020), "*Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muhaimin dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an dan Pembentukan Akhlak Santri Di RT. 003. RW. 17 Desa Batu Merah Ambon*". Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan TPA dalam meningkatkan kualitas baca Qur'an dan pembentukan akhlak dilakukan melalui pemberian materi pembelajaran yang terdiri dari materi pokok dan materi pembentukan akhlak. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah selain membahas pembentukan akhlak penelitian ini juga fokus pada penelitian yang berkaitan dengan meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an beserta metode yang digunakan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyampaian dan penjelasan isi pembahasan pada penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I : Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.
2. BAB II : Landasan teori, yang terdiri dari tinjauan umum Taman Pendidikan Al-Qur'an yang meliputi pengertian TPA, fungsi dan tujuan TPA serta materi yang di ajarkan. Tinjauan umum tentang akhlak yang meliputi pengertian akhlak, macam akhlak dan peran TPA dalam

pembiasaan akhlak terpuji anak. Serta faktor-faktor yang mendorong dan menghambat peran TPA dalam pembiasaan akhlak terpuji anak.

3. BAB III : Metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.